BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian yang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada konsumen Baskin Robbins Duta Mall Banjarmasin dan konsumen Baskin Robbins Giant Expres Jl.A. Yani Km.5,5 yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan bantuan SPSS. Menurut (Priyatno, 2014, hal. 1) SPSS yaitu suatu program komputer yang digunakan untuk melakukan pengolahan data statistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Trans Ice Baskin Robbins Duta Mall Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani Km.2 Duta Mall Banjarmasin lantai 2 dan 3 serta Bakin Robbins Giant Expres Jl.A. Yani Km.5,5. Dari 4 outlet Baskin Robbins yang ada di Banjarmasin, penulis hanya melakukan penelitian di 3 lokasi dikarenakan ada satu outlet Baskin Robbins yang di tutup pada bulan Maret 2020 (Alifullah, 2019). Lokasi tersebut dipilih karena penulis bertujuan untuk mengetahui apakah sertifikasi halal mempengaruhi *impluse buying* pada Baskin Robbins Banjarmasin.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014, hal. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkaan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah semua konsumen Baskin Robbins Duta Mall Banjarmasin yang berada di lantai 2 dan 3 serta Giant Ekpress Jl. A. Yani Km. 5,5 yang beragama Islam (Muslim).

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014, hal. 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penarikan dengan sampel dilakukan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan dana dalam menghadapi populasi yang begitu banyak. Data yang diperoleh dari sampel tersebut kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya dan kesimpulan tersebut berlaku untuk populasi, karena sampel ini merupakan sebagian jumlah yang mewakili populasi, maka sampel harus betul-betul representatif (mewakili).

Penarikan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan rumus Slovin dalam (Sujarweni V. W., 2015, hal. 80) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan-kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Tabel 3.1

Jumlah Konsumen Baskin Robbins Banjarmasin/ bulan Februari 2020

No.	Outlet	Jumlah
1.	Duta Mall Banjarmasin Lantai 2	50
2.	Duta Mall Banjarmasin Lantai 3	45
3.	Giant Ekspres Jl. A. Yani Km. 5,5	36
Total		131

(Sumber: Baskin Robbins Banjarmasin, 2020)

Pengambilan sampel masih ditolelir, yaitu 5% dari jumlah populasi yang ada yaitu sebesar 131 orang dengan tingkat ketidaktelitian sebesar 5% maka dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 99 responden dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{131}{1+ 131.(5\%)^2} = \frac{131}{1{,}3275} = 98{,}6 = 99$$

Berdasarkan teori tersebut, sampel dalam penelitian ini ditentukan yaitu sebanyak 99 responden. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik aksidendal (Sugiyono, 2014, hal. 85) menjelaskan "Pengambilan sampel dengan teknik aksidental atau *accidental sampling* ini adalah teknik

penentuan sampel berdasarkan kebetulan siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, dan bila orang yang ditemui tersebut dipandang cocok sebagai sumber data". Dalam penelitian ini, peneliti akan membagikan kuesioner kepada konsumen Baskin Robbins Duta Mall Banjarmasin yang berada di lantai 2 dan 3 serta Giant Ekpress Jl. A. Yani Km. 5,5 yang beragama Islam (Muslim) pada saat peneliti mengunjungi outlet tersebut dan juga menggunakan kuesioner online sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data kuesioner tersebut.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

1. Data primer, merupakan "Data yang langsung diperoleh secara langsung dari objek baik melalui metode wawancara, kuesioner, telepon dan sebagainya. " (Widarjono, 2013, hal. 8). Dalam penelitian ini data primernya diperoleh melalui wawancara serta dari hasil pengisian kuesioner mengenai tanggapan konsumen yang berkenaan dengan pengaruh sertifikasi halal terhadap *impluse buying* pada Baskin Robbins Banjarmasin.
2. Data sekunder, merupakan "Data yang kita peroleh dari sumber kedua dan biasanya data ini sudah siap pakai (Widarjono, 2013, hal. 8). Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan serta karyawan yang dianggap perlu guna memperoleh data dan berhubungan dengan materi penelitian.
2. Kuesioner, merupakan "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" (Sugiyono, 2014, hal. 142).

Dalam penelitian ini kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup. Kuesioner diberikan langsung kepada responden, untuk mengukur ada tidaknya pengaruh sertifikasi halal terhadap *impluse buying* dengan menggunakan Skala *Likert*. (Sugiyono, 2014, hal. 93)" Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala lima responden jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) untuk mewakili pendapat dari responden". Nilai untuk skala tersebut adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

3. Dokumentasi, merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku literatur dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk mengetahui berbagai pengetahuan atau teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, yakni data keuangan, jumlah karyawan, sejarah perusahaan serta aspek kegiatan perusahaan.

F. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014, hal. 38)“ variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dapat diklasifikasikan menjadi variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas) adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2014, hal. 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sertifikasi halal (X).
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2014, hal. 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *impluse buying* (Y).

G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Dalam penelitian ini metode analisa data yang dipakai adalah analisa data kuantitatif. Analisa kuantitatif adalah analisa data dalam bentuk angka-angka yang dipembahasannya melalui penghitungan statistik berdasarkan jawaban kuesioner dari responden dengan menggunakan Skala *Likert*. Hasil penghitungan skor atau

nilai tersebut kemudian akan di deskripsikan per item kuesioner yang telah dibuat dan dilakukan penghitungan dengan bantuan program SPSS untuk membuktikan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel penelitian, dengan melakukan pengujian kuesioner yang berupa uji validitas dan reabilitas, uji normalitas, analisis regresi sederhana serta pengujian hipotesis.

1. Uji Kuesioner

a) Uji Validitas

Menurut (Priyatno, 2014, hal. 51) uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah *(valid)* atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung *(correlated item-total correlation)* dengan nilai r tabel. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2005, hal. 45). Kriteria pengujian yang di gunakan dengan suatu instrumen dikatakana *valid* jika nilai r > 0,30 dengan signifikansi sebesar 5% (Sugiyono, 2014, hal. 188). Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas item ini adalah :

a. Jika korelasi antara butir dengan skor sama atau lebih dari 0,3 maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid.
b. Jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji relalibilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajengan atau konsistensi alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno, 2014, hal. 64). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kehandalan yang menyangkut konsistensi jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS 22,0 memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2005, hal. 41-42). Uji validitas dan reliabilitas ini diukur menggunakan bantuan aplikasi program SPSS version 22,0.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Ghozali, 2005, hal. 110).

Cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi

normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2005, hal. 110). "Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik". Dasar pengambilan keputusan yang digunakan:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, pengujian terhadap normalitas data dalam penelitian ini juga dilakukan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

3. Analisis Regresi Sederhana

Menurut (Sujarweni, 2015, hal. 144) Regresi sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependen (bebas) yaitu Sertifikasi Halal berpengaruh terhadap variabel independen (terikat) yaitu *Impluse Buying*. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

Y = a + Bx + e

Keterangan:

Y = *Impluse Buying*

a = Konstanta dari kesamaan regresi

B = Koefisien regresi dari variabel X (Sertifikasi Halal)

e = Variabel Pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi parameter individual (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005, hal. 84). Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (sertifikasi halal) terhadap variabel terikat (*impluse buying*) secara terpisah atau parsial.

Hipotesis yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah :

1) $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel sertifikasi halal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *impluse buying*.
2) $H_1 : \beta \neq 0$, artinya variabel sertifikasi halal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *impluse buying*.

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005, hal. 85) adalah :

1. Dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel.

   Apabila t tabel > t hitung, maka H0 diterima dan H1 ditolak

   Apabila t tabel < t hitung, maka H0 ditolak dan H1 diterima

2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

   Apabila angka probabilitas signifikansi > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

   Apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.